

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Mojokerto merupakan kota industri kreatif, banyak menghasilkan industri makanan, batik, dompet, sepatu dan lain-lainnya. Salah satu industri yang sering dikunjungi di kota Mojokerto adalah industri sepatu. Sepatu merupakan alat pelindung alas kaki (footwear) yang biasanya terdiri atas bagian-bagian sol, hak, kap, tali, dan lidah. Biasanya juga terbuat dari kanvas atau kulit yang menutupi semua bagian mulai dari jari-jemari, punggung kaki hingga bagian tumit yang difungsikan untuk melindungi kaki dari kotoran berupa debu, krikil, atau bahkan lumpur. Pengelompokan sepatu biasanya dilakukan berdasarkan fungsi atau tipenya, seperti sepatu santai (kasual), sepatu resmi (pesta), sepatu kerja. Satuan untuk ukuran sepatu mengikuti beberapa standar, dan berbeda dibagian dunia. Pengukuran ukuran sepatu seseorang sering dilakukan dengan menggunakan peranti Brannock.

Dalam perkembangan teknologi semakin lama semakin maju sehingga membawa dampak luar biasa pada berbagai bidang antara lain yaitu di bidang industri, khususnya industri sepatu. Baik industri sepatu di pabrik maupun industri rumahan (home industri). Perusahaan-perusahaan yang bergerak diberbagai bidang industri sepatu tersebut harus siap untuk menghadapi tingginya tingkat persaingan jika mereka ingin tetap bertahan dan dapat terus meningkatkan keuntungan yang sudah diperoleh sehingga perusahaan akan dapat memproduksi lebih efektif dan efisien.

Untuk mendapatkan output atau hasil perlu ada proses produksi, proses produksi merupakan interaksi antara bahan dasar, bahan-bahan pembantu, tenaga kerja dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapan yang dipergunakan dan kemampuan untuk mengoperasikan. Pengaturan terhadap interaksi dari berbagai faktor produksi tersebut akan dapat memperbaiki tingkat efektifitas serta efisiensi dari proses produksi.

Mesin jahit merupakan alat utama yang digunakan untuk memproduksi sepatu mayoret. Dan juga diperlukan operator mesin jahit untuk memproduksi sepatu mayoret. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis perlu mengkaji lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS LAJU PRODUKTIVITAS MESIN JAHIT TYPICAL PADA PROSES PRODUKSI UPPER SEPATU MAYORET”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi laju produktivitas sepatu mayoret ?
2. Apa perbedaan antara proses produksi sepatu mayoret yang menggunakan bahan kain dan bahan semi sintesis ?

1.3 Batasan Masalah

1. Membahas spesifikasi mesin jahit high speed jenis post bed merk typical
2. Membahas berapa lama untuk dapat memproduksi lebih banyak *upper* sepatu mayoret

1.4 Tujuan

Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan, dan laporan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui berapa lama waktu yang diperlukan untuk membuat satu pasang *upper* sepatu mayoret
2. Memahami gangguan pada mesin jahit serta cara mengatasinya agar tidak berpengaruh pada proses produksi *upper* sepatu mayoret
3. Untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Teknik Mesin Universitas Islam Majapahit.

1.5 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian tersebut antara lain:

1. Bagi perusahaan sepatu

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui mengenai kerusakan dan gangguan pada mesin jahit sepatu

2. Bagi operator mesin jahit

Agar selalu memperhatikan setiap laju mesin jahit, dan mengetahui langkah-langkah memperbaiki mesin jika terjadi gangguan pada mesin jahit typical.

3. Bagi peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai saran dan bahan untuk penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika laporan ini terdiri dari beberapa Bab dan sub Bab yang berisi Bab I pendahuluan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika laporan. Bab II berisi dasar teori yang dapat menunjang beberapa percobaan. Bab III metode penelitian berisi peralatan percobaan dan prosedur percobaan penelitian.